

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Disiplin harus dimiliki oleh setiap manusia. Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi maupun kelompok. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik orang dewasa maupun anak-anak. Kedisiplinan juga mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya seorang siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku disiplinnya. Siswa yang terbiasa mentaati aturan-aturan didalam kelas akan cenderung mentaati aturan-aturan yang ada didalam masyarakat.

Disiplin sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan pembelajaran. Dengan adanya disiplin yang tertanam pada diri siswa akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Disiplin penting diterapkan demi mendorong keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa. Menurut Suwarni (2010: 27) “umumnya kelas-kelas di Sekolah Dasar siswanya banyak, maka sangatlah diperlukan adanya kepatuhan siswa akan aturan-aturan, sehingga kelas dapat menjadi lebih tertib, sedangkan menurut Slameto (2010:67) bahwa:

Agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan karena dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Masalah disiplin merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya disiplin bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat belajar tetapi dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin penting bagi siswa, karena melalui disiplin siswa sanggup mengembangkan potensinya dan mengetahui mana yang hak dan mana yang menjadi tanggung jawabnya nanti, bila telah dewasa.

Idealnya perilaku disiplin diterapkan oleh seluruh siswa tanpa terkecuali, baik siswa kelas rendah maupun kelas tinggi. Siswa perlu dilibatkan dalam mengembangkan standar tingkah laku yang berlaku di kelas maupun di lingkungannya. Siswa dikatakan disiplin apabila ia dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di dalam kelasnya, misalnya hadir ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan guru, bersikap sopan kepada guru dan teman-temannya dan selalu berpakaian yang sesuai dengan tata tertib sekolah. Kedisiplinan siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan guru melakukan kerjasama dalam membiasakan siswa berperilaku disiplin. Disiplin hendaknya dibiasakan dalam segala hal.

Kenyataannya, sehari-hari perilaku disiplin sering diabaikan. Seiring dengan perkembangan zaman, perilaku disiplin mulai luntur hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI dan observasi yang dilakukan di kelas VI SD Taman Pendidikan Islam Medan pada tanggal 16 Agustus 2014, dimana ditemukan secara umum terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah yang telah ditetapkan seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu. Selain itu, masih ada siswa yang memakai seragam sekolah dengan tidak lengkap, tidak

melaksanakan piket kelas, tidak masuk sekolah tanpa surat keterangan izin serta bermain-main selama upacara bendera berlangsung. Di dalam proses kegiatan belajar pun terkadang ada siswa yang tidak mematuhi perintah guru, seperti tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR) sesuai dengan waktu yang ditentukan, tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak menjawab ketika ditanya oleh guru, siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah, siswa mencontek ketika diberikan tugas oleh guru, dan lain sebagainya.

Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan yang positif yang ada di sekolah salah satunya dengan mengikuti ekstrakurikuler. Dalam memilih ekstrakurikuler perlu diperhatikan tujuan dari ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu alternatif solusi untuk melatih dan membina diri agar siswa memiliki perilaku disiplin. Seperti yang dikemukakan oleh Lord Baden Powell (dalam Sunardi, 2011:3), bapak pandu (pramuka) sedunia mengatakan bahwa:

*Scouting was not a science that should be studied diligently , nor is a collection of teaching and texts from a book. Scouting is a game that is fun in the open, where adult and children go together, holding odyssey like sisters, foster health and happiness, skills, behavior and discipline is the willingness to give help to those in need.*

Gerakan pramuka adalah merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik. Gerakan pramuka berfungsi sebagai lembaga

pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda Indonesia diluar keluarga.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melatih perilaku disiplin siswa dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena dalam kegiatan pramuka siswa dibiasakan untuk menjaga ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaanya, menjalankan segala sesuatu sesuai dengan aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah diatas perlu untuk diteliti lebih lanjut dengan judul “ **Hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas VI SD Taman Pendidikan Islam Medan Amplas T.A 2014/2015**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa siswa yang tidak memakai seragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah.
2. Terdapat beberapa siswa yang datang terlambat kesekolah.
3. Terdapat beberapa siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan pelajaran, tidak memperhatikan guru, mengganggu teman yang serius belajar akan menjadikan situasi kelas kurang kondusif dan kurang menyenangkan untuk belajar.
4. Beberapa siswa tidak membawa peralatan sekolahnya masing-masing.

5. Beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah maka peneliti perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian yang dialami, yaitu pada hubungan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku disiplin siswa kelas VI di SD Taman Pendidikan Islam Medan T.A 2014/2015.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Sebagaimana diuraikan dalam pembatasan masalah diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi objek penelitian yaitu “apakah ada hubungan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku disiplin siswa kelas VI SD Taman Pendidikan Islam Medan Amplas T.A 2014/2015?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku disiplin siswa kelas VI SD Taman Pendidikan Islam Medan Amplas T.A 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu dapat memunculkan perilaku disiplin bagi diri siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai ekstrakurikuler pramuka untuk selanjutnya dapat melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa

### b. Bagi guru

Memberikan solusi untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa terutama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

### c. Bagi siswa

Memberi kemudahan kepada siswa dalam melatih diri menjadi pribadi yang berperilaku disiplin dimana perilaku disiplin sangatlah berpengaruh bagi kelangsungan kehidupan siswa kelak.

### d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah, dalam meningkatkan keaktifan ekstrakurikuler pramuka.

### e. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi dan masukan civitas akademik Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar untuk peneliti selanjutnya atau yang akan mengadakan penelitian yang relevan.